

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

Membangun Kemandirian Ekonomi Untuk semua



PT ARTHA PRIMA FINANCE

Jalan Letjen S. Parman No. Kav 22-
24 Grand Slipi Tower LT 32, RT.
01/RW. 04 Palmerah, Kec Palmer,
Kota Jakarta Barat Daerah Khusus
Ibu Kota Jakarta 11480

ARTHAPRIMA
FINANCE

Daftar Isi

Pandangan Direktur -	3
Strategi Keberlanjutan -	4
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan -	5
Profil Singkat Perusahaan -	7
Visi, Misi & Strategi	8 - 9
Produk Layanan -	10
Dewan Komisaris & Direksi	11
Penghargaan -	12
Skala Usaha -	13
Data Karyawan	14 - 15
Kepemilikan Saham -	16
Keanggotaan Asosiasi -	17
Kegiatan Keanggotaan APPI -	18
Sertifikat Komisaris dan Direksi	19 - 21
Tata Kelola Keberlanjutan	22
Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris & Direksi	25 - 26
Penerapan Risiko Berkelanjutan	27
Kinerja Keberlanjutan	28 - 29
Lempar Umpan Balik	30 - 31
Hubungi Kami -	32

Pandangan Direktur Utama

Zaenal Abidin

Tahun 2025 merupakan momentum penting bagi industri perusahaan pembiayaan untuk melangkah lebih jauh dalam proses transformasi dan inovasi. Setelah melewati masa pemulihan pasca pandemi dan menghadapi tantangan global yang dinamis, kami melihat peluang pertumbuhan yang signifikan dengan tetap mengedepankan tata kelola yang sehat dan berkelanjutan.

“Kami berkomitmen untuk menjadikan perusahaan pembiayaan tidak hanya sebagai penyedia layanan finansial, tetapi juga sebagai mitra strategis bagi masyarakat dalam mencapai tujuan ekonominya, melalui solusi yang cepat, aman, dan inklusif.”

Pertumbuhan yang berkelanjutan harus disertai dengan penerapan prinsip kehati-hatian, serta kepatuhan penuh terhadap regulasi OJK. Kami memperkuat sistem manajemen risiko, pengendalian internal, serta tata kelola perusahaan untuk memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan.



Strategi Keberlanjutan

RENCANA & STRATEGIS BISNIS

Dari hasil identifikasi dan analisis, perusahaan menetapkan 3 program yang akan diterapkan di tahun 2025.

RENCANA 1 TAHUN (TAHUN 2025)

- Penambahan SDM Marketing untuk meningkatkan jumlah pembiayaan baru.
- Memaksimalkan pemberian pembiayaan ke sektor produktif / pelaku usaha UMKM.
- Menyempurnakan sistem informasi dan teknologi yang sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

RENCANA 3 TAHUN

- Menciptakan dan menyempurnakan sistem informasi dan teknologi yang akan dipergunakan oleh perusahaan seperti menyempurnakan system
- Pengembangan System IT untuk mempercepat alur informasi sehingga bisa membantu manajemen membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat.
- Mengintegrasikan system pelaporan antar semua divisi.
- Memberikan fasilitas multiguna, fasilitas investasi dan fasilitas modal usaha sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.05/2018.
- Menyempurnakan System Credit Scoring.
- Mengembangkan kemampuan perusahaan dalam mitigasi risiko kredit dengan cara bekerjasama dengan lembaga eksternal yang sudah terpercaya



Ikthisar Aspek Keberlanjutan

Pembiayaan

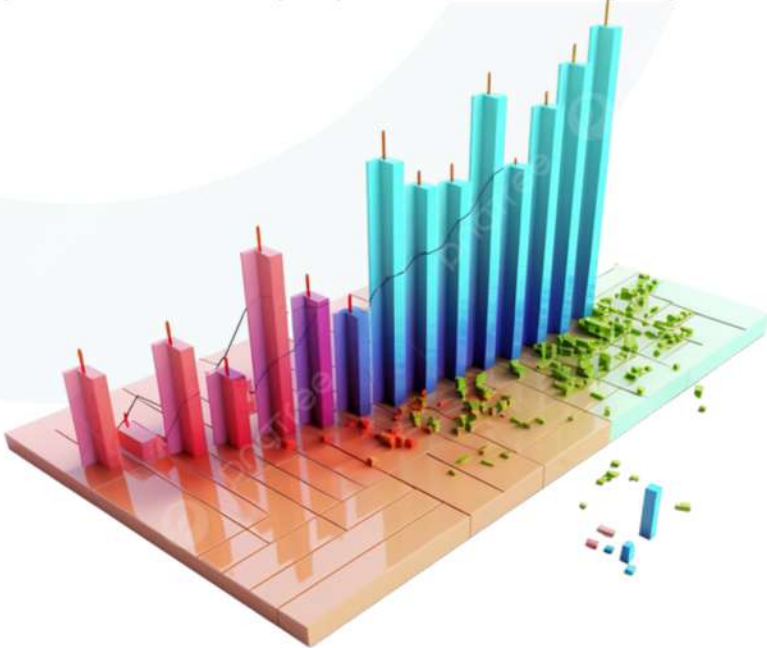
KETERANGAN	2024	2023	2022
Jumlah Debitur	415	411	644
Nilai Pembiayaan KKB	1,595,000,000	3,986,100,000	11,900,850,000
Nilai Pembiayaan Factoring	597,101,623,826	947,389,303,309	796,533,250,130

Keuangan

KETERANGAN	2024	2023	2022
Pendapatan	51,515,695,100	60,631,283,286	68,968,602,474
Laba Tahunan Berjalan	(47,422,767,194)	(66,691,675,374)	16,147,033,505
Total Asset	135,391,211,262	226,492,265,981	324,277,679,792
Total Kewajiban	6,649,262,235	27,327,549,760	8,421,288,197

Lingkungan

KETERANGAN	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik & Air	350,405,529	437,086,102	563,888,137





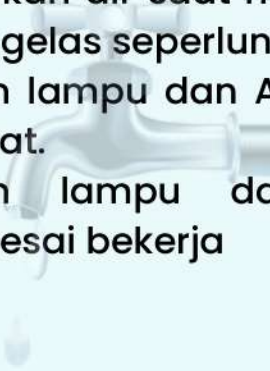
Energi

PENGUNAAN LISTRIK & AIR YANG LEBIH EFISIEN

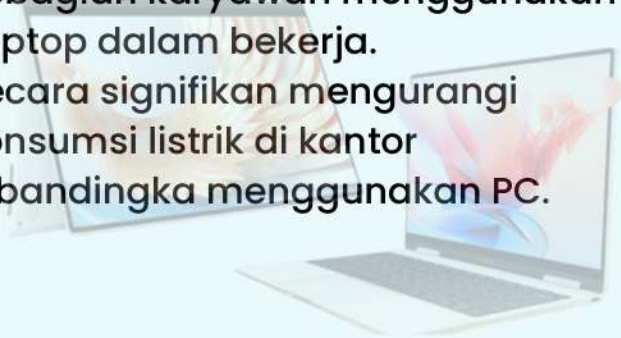
Perusahaan memahami bahwa kegiatan efisiensi penggunaan listrik selain memiliki manfaat secara tidak langsung terhadap lingkungan, namun pengaruh yang paling langsung dirasakan adalah adanya penurunan beban produksi dalam hal biaya listrik.

Sebagai bentuk pelaksanaan dari Rencana Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana disampaikan dalam Rencana Bisnis Perusahaan untuk tahun 2025, salah satu upaya yang dijalankan perusahaan dalam tahap paling awal adalah tindakan efisiensi dalam proses operasional perusahaan sebagai berikut :

MENGURANGI PENGGUNAAN AIR DAN LISTRIK

- 
- Menggunakan air saat mencuci piring dan gelas seperlunya.
 - Mematikan lampu dan AC saat jam istirahat.
 - Mematikan lampu dan AC setelah selesai bekerja

PENGUNAAN LAPTOP

- 
- Sebagian karyawan menggunakan Laptop dalam bekerja.
 - Secara signifikan mengurangi konsumsi listrik di kantor dibandingkan menggunakan PC.

Profil Perusahaan

PT Artha Prima Finance ("Perseroan") adalah Lembaga Jasa Keuangan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan konvensional. Perusahaan beroperasi secara penuh sejak tahun 2023.

Perusahaan menawarkan produk pembiayaan Anjak Piutang (Factoring) untuk membantu kebutuhan permodalan para pelaku usaha khususnya sektor UMKM.

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Akta Pendirian Nomor 135 tanggal 17 Juli 2003 yang dibuat oleh Notaris I Putu Chandra, SH dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan Nomor C-23969 HT.01.04.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003.



Visi & Misi



VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan yang berfokus ke ritel dan menjadi solusi keuangan bagi mitra usaha.

MISI

- Menciptakan produk yang inovatif serta berkerja sama dengan mitra usaha.
- Mengupayakan sumber daya manusia yang profesional untuk menjalankan usaha dengan menjunjung tinggi etika bisnis.
- Memberikan nilai tambah dan kesejahteraan bagi Stakeholder



Strategi

- Mempertahankan pelayanan yang prima terhadap mitra usaha dan debitur.
- Secara tetap tertentu meningkatkan kualitas semua karyawan melalui pelatihan baik yang di sediakan oleh perusahaan maupun dikirim ke lembaga pelatihan.
- Menjalin kerja sama dengan sumber dana dengan menjunjung tinggi tanggung jawab yang melekat dan saling menguntungkan.

STRATEGY

Produk Layanan

KREDIT KENDARAAN BERMOTOR

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur untuk pembelian kendaraan bekas dan pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan dalam waktu yang diperjanjikan. Pembiayaan KKB ini hanya untuk kendaraan bermotor bekas roda empat atau lebih.

FACTORING WITH RECOURSE

Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang adalah transaksi Anjak Piutang usaha di mana penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.



Dewan Komisaris & Direksi



Dagi Marwoto
KOMISARIS

Mengenal Industri
Pembiayaan sejak tahun
2007 dan bergabung di
PT. Artha Prima Finance
sejak tahun 2021
sebagai Divisi Collection.
Pada tahun 2024
ditunjuk sebagai
Komisaris PT. Artha
Prima Finance.



Zaenal Abidin
DIREKTUR UTAMA

Mengenal Industri
Pembiayaan sejak tahun
1994 dan bergabung di
PT. Artha Prima Finance
sejak tahun 2011 sebagai
Kepala Divisi. Pada tahun
2021 ditunjuk sebagai
Direktur Utama PT. Artha
Prima Finance.



Karel Kurniawan
DIREKTUR

Mengenal Industri
Pembiayaan sejak tahun
2013 dan bergabung di PT.
Artha Prima Finance sejak
tahun 2021 sebagai Senior
Manager Keuangan. Pada
tahun 2022 ditunjuk
sebagai Direktur Keuangan
PT. Artha Prima Finance.



Penghargaan



Skala Usaha



Posisi Keuangan

Keterangan	Tahun		Kenaikan / Penurunan Selisih
	2024	2023	
Asset	135,391,211,262	298,940,731,099	(163,549,519,837)
Liabilitas	6,649,262,235	27,327,549,759	(20,678,287,524)
Ekuitas	128,391,211,262	271,613,181,339	(143,221,970,077)

Jumlah aset APF tahun 2024 mencapai Rp. 135.391.211.262. miliar, menurun 163.549.519.837. bila dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2023 sebesar Rp. 298.940.731.099 miliar. penurunan disebabkan pertumbuhan kredit yang terbatas dan kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Faktor- faktor yang mempengaruhi besar kecilnya karena penetapan suku bunga seperti kebutuhan dana, persaingan, kebijaksanaan pemerintah, target laba yang diinginkan, jangka waktu, kualitas jaminan, reputasi perusahaan, produk yang kompetitif hubungan baik, dan jaminan pihak ketiga. Sedangkan, komponen dalam menentukan suku bunga kredit antara lain adalah total biaya dana, biaya operasi, cadangan risiko kredit macet dan laba yang diinginkan.

Data Karyawan



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Keterangan	L	P	Total	%
Komisaris	1	0	1	3.03
Direktur	2	0	2	6.06
Deputi Direktur	0	0	0	0.00
Manager	5	1	6	18.18
Supervisor	3	0	3	9.09
Staff	14	7	21	63.64
Total	25	8	33	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Total	%
Laki - Laki	25	75.76
Perempuan	8	24.24
Total	33	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	L	P	Total	%
50 >	3	0	3	9.09
40 - 49	8	1	9	27.27
30 - 39	9	3	12	36.36
20 - 29	5	4	9	27.27
< 20	0	0	0	0.00
Total	25	8	33	100

Data Karyawan



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	L	P	Total	%
Magister	1	0	1	3.03
Sarjana	14	5	19	57.58
Diploma	8	1	9	27.27
SLTA & Sederajat	2	2	4	12.12
Total	25	8	33	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

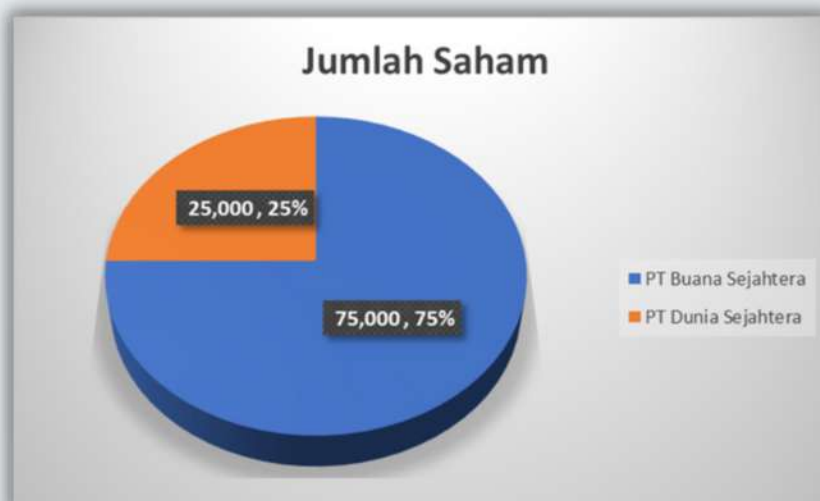
Keterangan	L	P	Total	%
Kontrak	22	8	30	90.91
Tetap	3	0	3	9.09
Total	25	8	33	100

Kepemilikan Saham

Kepemilikan Saham PT. Artha Prima Finance Per 31 Desember 2024

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Modal disetor	%
PT. Buana Sejahtera	75,000	75,000,000,000	75,00%
PT. Dunia Sejahtera	25,000	25,000,000,000	25,00%
Total	100,000	100,000,000,000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham PT. Artha Prima Finance





Keanggotaan Asosiasi

“

APF telah memenuhi kewajiban untuk ikut serta sebagai anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sesuai dengan POJK Nomor 28/POJK.05/2014 mengenai Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan yang menyatakan bahwa Perusahaan Pembiayaan diwajibkan menjadi anggota dari asosiasi terkait. APPI merupakan tempat untuk bertukarpikiran dan informasi serta mengadakan penelitian yang bertujuan untuk memajukan usaha jasa pembiayaan di Indonesia, serta memberikan pelatihan kepada anggotanya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia

Kegiatan Keanggotaan

"Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tahun 2024"

Diselenggarakan Pada Tanggal 30 Januari 2024

"Seminar Nasional Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK"

Diselenggarakan Pada Tanggal 06 Maret 2024

"Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi"

Diselenggarakan Pada Tanggal 04 Juni 2024

"Seminar Nasional Economic Outlook 2025"

Diselenggarakan Pada Tanggal 01 Oktober 2024

Sertifikasi Direksi & Komisaris

ZAENAL ABIDIN – DIREKTUR UTAMA



KAREL KURNIAWAN – DIREKTUR



Sertifikasi Direksi & Komisaris

INDRA GINANJAR – DIREKTUR



Sertifikasi Direksi & Komisaris

I NYOMAN SUMANAJAYA – KOMISARIS



Tata Kelola Berkelanjutan

PT. ARTHA PRIMA FINANCE menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk kebutuhan dasar dan landasan dalam menjalankan kegiatan usaha serta merupakan pilar penting bagi keunggulan perusahaan yang berkelanjutan. disamping itu, Perseroan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) dilingkungan Perseroan.

Organ Utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang bertugas untuk mengambil keputusan penting sesuai dengan anggaran dasar, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, dan Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

TRANSPARANSI

keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu.

AKUNTABILITAS

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

INDEPENDENSI

Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

TANGGUNG JAWAB

Kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

KEWAJARAN

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Struktur Tata Kelola PT Artha Prima Finance

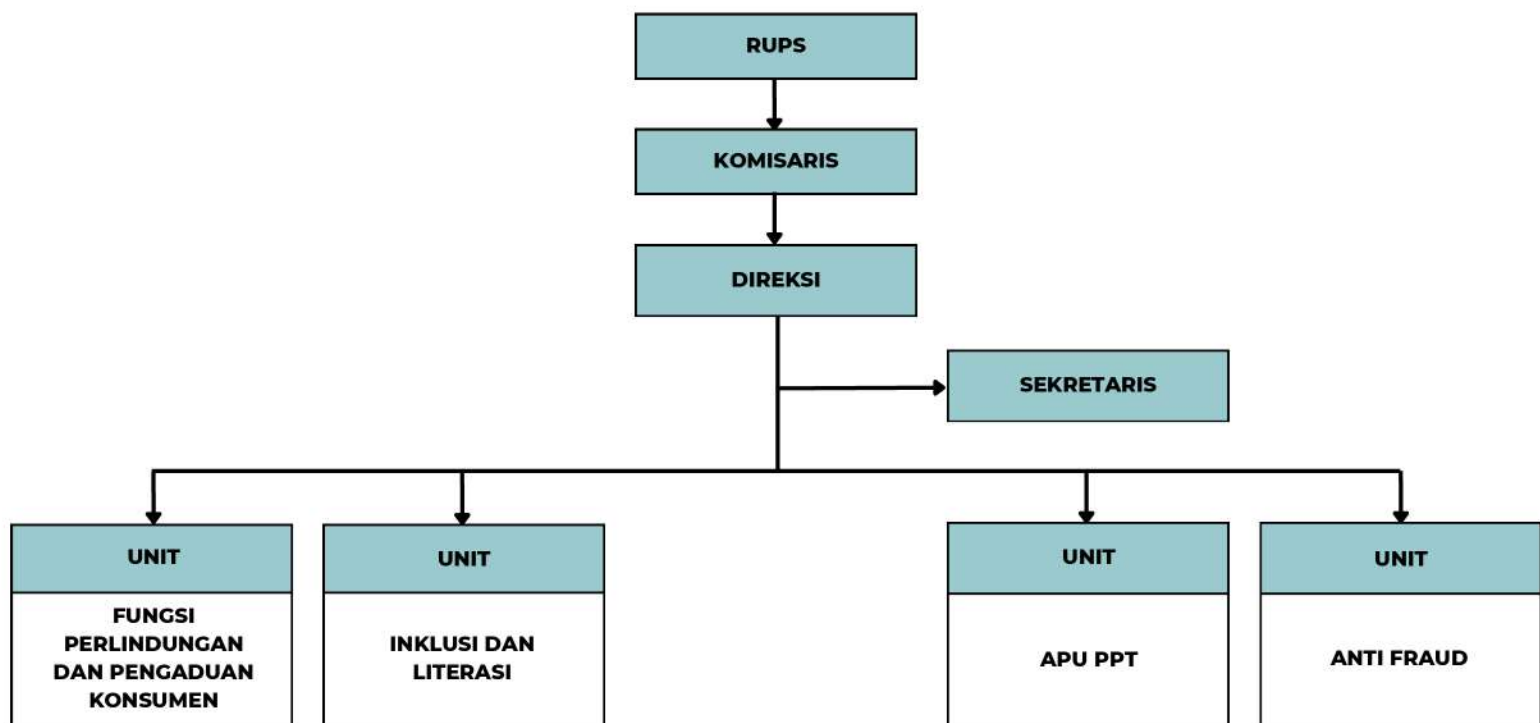
TRANSPARANSI

AKUNTABILITAS

TANGGUNG JAWAB

INDEPENDENSI

KEWAJARAN



Tugas & Tanggung Jawab Komisaris & Direksi

Tugas & Tanggung Jawab **KOMISARIS**

- Melaksanakan Tugas Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada dibawah dewan komisaris.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Anggota Dewan Komisaris perusahaan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada poin 1 wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat dewan Komisaris disertai dengan alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat dewan komisaris.
- Jumlah rapat dewan komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- Dewan Komisaris wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas.
- Melaksanakan tugas pengawasan dan memantau efektifitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Tugas & Tanggung Jawab Komisaris & Direksi

Tugas & Tanggung Jawab **DIREKSI**

Direksi perusahaan bertugas melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, dalam melaksanakan tugasnya memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan memperhatikan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku. memastikan dalam pengelolaan agar perusahaan memperhatikan semua pihak (debitur, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya) serta memberikan informasi yang lengkap kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan berikut ini merupakan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :

- Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan internal lain dari perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
- Melakukan analisis dan evaluasi atas pencapaian target usaha.
- Bertanggung Jawab terhadap otoritas kredit.
- Merancang strategi kredit dan marketing untuk pencapaian target.
- Melakukan konsep dan strategi untuk pembinaan mitra usaha/mitrasuplier sebagai sumber order dengan penerapan kontribusi reward dan penghargaan.
- Membuka kantor cabang dan outlet pemasaran pada area yang memiliki potensi.
- Memperluas dan membina hubungan baik dengan mitra suplier
- Menyusun kebijakan dan strategi manajemen resiko secara tertulis dan komprehensif.
- Melakukan analisis, evaluasi dan kontrol terhadap pencapaian target collection.
- Merancang program collection meliputi : restrukturisasi organisasi collection departmen, sistem dan strategi penanganan collection, penggajian dan insentif collection serta program reward.
- Direksi perusahaan menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.
- Direksi wajib mengambil keputusan pembiayaan secara profesional dan mengoptimalkan nilai tambah kekayaan perusahaan dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap debitur dan kepentingan bagi pemangku kepentingan lainnya.
- Menyelenggarakan rapat direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- Menuangkan dalam risalah rapat Direksi, yang merupakan hasil rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
- Mencantumkan dalam risalah rapat Direksi jika terjadi perbedaan pendapat (dissenting opinion) dalam keputusan rapat Direksi. pencantuman hal tersebut dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan (dissenting Opinion) tersebut.
- Anggota Direksi perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
- Jumlah Rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi Perusahaan harus memuat dalam laporan penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penerapan Manajemen Risiko

RISIKO STRATEGI

Risiko yang timbul akibat keputusan atau arah strategis perusahaan yang tidak tepat, tidak sesuai dengan perubahan lingkungan, atau gagal dijalankan secara efektif, sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko yang timbul akibat kegagalan atau ketidakefektifan proses internal, manusia, sistem, atau kejadian eksternal yang dapat mengganggu jalannya operasional suatu organisasi atau perusahaan

RISIKO KREDIT

Risiko kerugian yang mungkin dialami oleh lembaga keuangan atau perusahaan karena gagalnya pihak peminjam (debitur) dalam memenuhi kewajiban membayar pinjaman atau bunga sesuai perjanjian.

RISIKO KREDIT

Risiko kerugian yang terjadi akibat perubahan kondisi pasar yang mempengaruhi nilai suatu aset atau investasi.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko di mana suatu entitas (baik itu perusahaan, bank, atau individu) tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo, karena tidak memiliki cukup dana tunai atau aset yang mudah dicairkan.

RISIKO HUKUM

Risiko yang timbul akibat pelanggaran hukum, ketidakpatuhan terhadap peraturan, atau kelemahan dalam perjanjian hukum yang bisa menyebabkan kerugian bagi perusahaan atau individu.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko yang timbul ketika suatu perusahaan atau individu tidak mematuhi hukum, peraturan, pedoman, atau standar yang berlaku, baik dari pemerintah, regulator, maupun kebijakan internal perusahaan itu sendiri.

RISIKO REPUTASI

Risiko yang muncul ketika nama baik, citra, atau kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan atau individu rusak, yang pada akhirnya bisa berdampak pada penurunan pendapatan, hilangnya pelanggan, atau rusaknya hubungan dengan mitra bisnis.

Kinerja Keberlanjutan 2025



Keberlanjutan merupakan bagian dari komitmen APF dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2024. Untuk itu, APF telah merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan daya tahan terkait risiko lingkungan hidup dan sosial serta pendalaman pasar keuangan dengan menyediakan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial. Selain itu rencana berkelanjutan juga kami tegakkan di internal perusahaan seperti meningkatkan efisiensi dalam hal pengurangan penggunaan kertas, baik untuk membuat laporan ataupun kegiatan administratif. Mengoptimalkan efisiensi penggunaan tenaga listrik dalam ruangan seperti mewajibkan karyawan mematikan monitor komputer dan mesin printer setiap akhir jam kerja, mengurangi penggunaan AC dan lampu di ruangan kantor dan mengatur penggunaan ruangan meeting sehingga penggunaan listrik dapat dikelola dengan baik.

Kinerja Ketenagakerjaan



Perusahaan menempatkan karyawan sebagai investasi berharga, dalam hal ini keberlangsungan dari setiap karyawan wajib selalu dibimbing progresnya.

Salah satu aspek yang paling krusial dan penting didalam Lembaga Jasa Keuangan adalah aspek ketenagakerjaan, untuk itu kami selalu memperhatikan hal-hal yang bisa menumbuhkan rasa memiliki perusahaan agar semua karyawan bekerja sesuai aturan yang berlaku dan bersikap profesional.

PT. Artha Prima Finance dalam hal ketenagakerjaan memberikan kesempatan kepada siapaun secara setara untuk menjadi bagian dari perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang di butuhkan dan kami tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur dan pekerja paksa. dalam hal remunerasi pekerja diperusahaan kami adalah merujuk pada upah minimum regional yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. kami juga memastikan bahwa lingkungan bekerja baik di Kantor Pusat layak dan aman. kami juga memperhatikan karyawan dari sisi peningkatan mutu yaitu dengan memberikan pelatihan-pelatihan agar pengembangan kemampuan karyawan dapat meningkat dan mengikuti perkembangan.

Pengembangan yang dilakukan perusahaan adalah dalam bentuk, pelaksanaan Sertifikasi yang sesuai dengan jadwal dari lembaga SPPI (Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia) yang berupa Sertifikasi Dasar Managerial yang ditujukan untuk Karyawan dengan level Manager.

Umpan Balik

Terimakasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT. Artha Prima Finance. untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik ditahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PT Artha Prima Finance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Profil

- Nama :
- Perusahaan :
- Telp/Hp :

Kategori

- Pemerintah
- LSM
- Akademik
- Perusahaan
- Masyarakat
- Media
- Lain-lain

Mohon Pilih Jawaban Yang Sesuai



1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja APF dalam berkontribusi pda pembangunan berkelanjutan?
 - ☐ Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Tidak Tahu
2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?
 - ☐ Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Tidak Tahu
3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?
 - ☐ Setuju
 - ☐ Tidak Setuju
 - ☐ Tidak Tahu
4. Apakah laporan ini menarik
 - ☐ Setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Tidak Tahu

Mohon isi Jawaban anda :

1. Bagian Informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda :
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda :
3. Apakah data yang disajikan telah transparan dapat dipercaya dan berimbang :
4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini :

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami

Mohon kirimkan lembaran ini ke :

KONTRAK TERKAIT LAPORAN

KANTOR PUSAT

Alamat

PT Artha Prima Finance
Jalan Letjen S. Parman No. Kav 22-24
Grand Slipi Tower LT 32, RT. 01/RW. 04
Palmerah, Kec Palmer, Kota Jakarta Barat
Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 11480

Hubungi Kami



www.arthaprima.co.id



0889-7546-6131



customercare@arthaprima.co.id



PT ARTHA PRIMA FINANCE